

**PENGORBANAN SEORANG GURU DALAM
MENDIDIK ANAK ASUHNYA YANG BUTA BISU DAN TULI
DALAM DRAMA *THE MIRACLE WORKER*
KARYA WILLIAM GIBSON**

**Skripsi sarjana ini diajukan sebagai salah satu persyaratan
mencapai gelar Sarjana Sastra**

Oleh
RAHMAT AWALUDDIN
99113065



PERPUSTAKAAN UNIV. DARMA PERSADA

9/ SICR - FSI / 05-06
809-2 - AWA-P
DRAMA - ANALISA
RAHMAT. A
Skripsi FSI
2011-06

**JURUSAN SASTRA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2004**

Skripsi yang berjudul

**PENGORBANAN SEORANG GURU DALAM
MENDIDIK ANAK ASUHNYA YANG BUTA BISU DAN TULI
DALAM DRAMA *THE MIRACLE WORKER*
KARYA WILLIAM GIBSON**

Oleh

RAHMAT AWALLUDIN

NIM : 99113065

Disetujui untuk diujikan dalam Sidang Ujian Skripsi Sarjana, oleh

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Inggris

Pembimbing I


(Swany Chiakrawati, SS, SPSi, MA)


(Drs. Faldy Rasyidie)

Pembimbing II

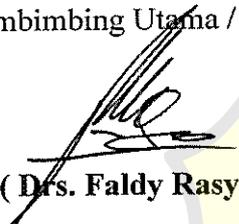

(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**PENGORBANAN SEORANG GURU DALAM
MENDIDIK ANAK ASUHNYA YANG BUTA BISU DAN TULI
DALAM DRAMA *THE MIRACLE WORKER*
KARYA WILLIAM GIBSON**

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 03 bulan Maret tahun 2005
di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Pembimbing Utama / Penguji


(Drs. Faldy Rasyidie)

Ketua Panitia / Penguji


(Nani Dewi Sunengsih, SS, M.Pd)

Pembimbing Kedua / Penguji

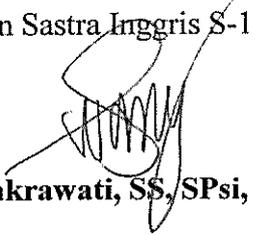

(Dr. Hj. Albertine Minderop, MA)

Sekretaris Panitia / Penguji


(Dra. Karina Adinda, MA)

Disahkan Oleh:

Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Inggris S-1


(Swany Chiakrawati, SS, SPsi, MA)




(Dr. Hj. Albertine Minderop, MA)

Skripsi yang berjudul

**PENGORBANAN SEORANG GURU DALAM
MENDIDIK ANAK ASUHNYA YANG BUTA BISU DAN TULI
DALAM DRAMA *THE MIRACLE WORKER*
KARYA WILLIAM GIBSON**

Oleh

RAHMAT AWALLUDIN

NIM : 99113065

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Bapak Faldy Rasyidie dan Ibu Hj. Albertine S. Minderop, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya dan isi sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sepenuhnya di Jakarta pada tanggal

RAHMAT AWALLUDIN

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis hingga penulis dapat menyelesaikan tugas yang teramat berat ini.

Bagitu banyak rintangan-rintangan yang penulis hadapi di saat penulis menjalani proses penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa tanpa dukungan maupun bantuan dari pihak-pihak tertentu maka tidak akan mungkin skripsi ini dapat terselesaikan.

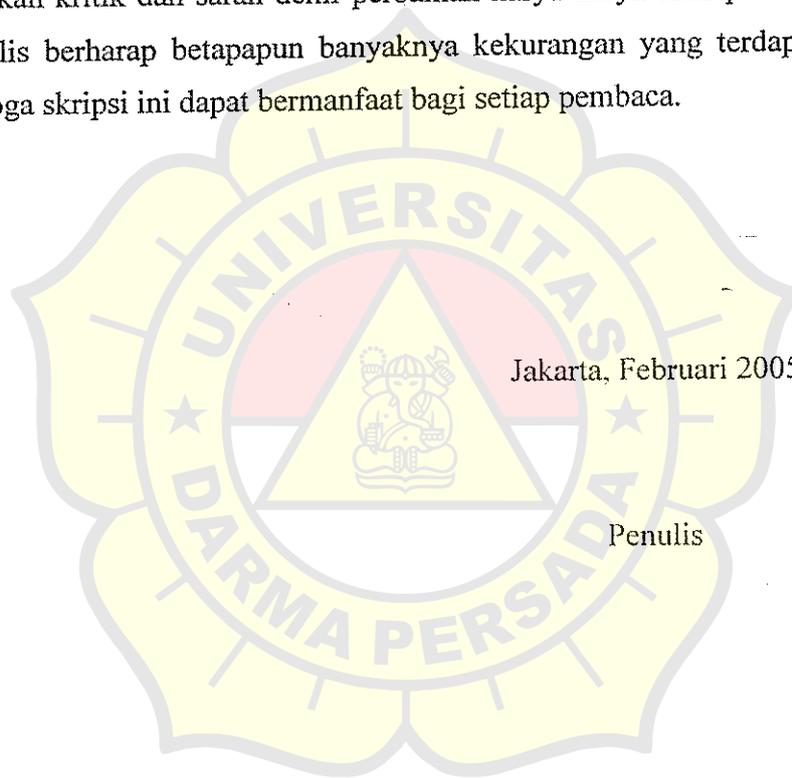
Atas bantuan maupun dukungan yang telah diberikan dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya, terutama kepada :

1. Drs. Faldy Rasyidie, selaku Dosen Pembimbing, yang telah memberikan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan saran-saran serta dorongan kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
2. Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA, selaku Pembimbing Akademik dan Pembaca yang telah memberikan perhatian dan waktu luangnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Swanny Chiakrawati, SS., SPSi, MA, selaku dosen yang telah banyak memberikan bantuannya kepada penulis dalam menghadapi berbagai persoalan selama masa perkuliahan.
4. Seluruh staf pengajar Fakultas Sastra Inggris Universitas Darma Persada yang telah memberikan jasa yang begitu besar kepada penulis.
5. Kedua orang tua saya dan keluarga yang selalu memberikan semangat dan doa serta dukungan, baik moril maupun materiil demi terwujudnya skripsi ini.
6. Petugas Perpustakaan Kajian Wilayah Amerika atas bantuannya dalam memberikan pinjaman buku-buku.
7. Petugas Perpustakaan Universitas Darma Persada yang juga telah bersedia meminjamkan buku-bukunya kepada penulis.

8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis.

Sekali lagi, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga atas semua dukungan maupun bantuan yang telah diberikan. Semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah memberikan bantuan maupun dukungannya kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan karya-karya tulis penulis selanjutnya, dan penulis berharap betapapun banyaknya kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi setiap pembaca.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Pembatasan Masalah	2
D. Perumusan Masalah	2
E. Tujuan Penelitian	3
F. Landasan Teori	3
G. Metode Penelitian	5
H. Manfaat Penelitian	6
I. Sistematika Penyajian	6
BAB II ANALISIS DRAMA <i>THE MIRACLE WORKER</i> MELALUI UNSUR-UNSUR INTRINSIK	
A. Analisis Perwatakan	8
1. Tokoh Annie	8
a. Melalui Tuturan Pengarang Terhadap Karakteristik Pelakunya	8
b. Melalui Gambaran yang Diberikan Pengarang Melalui Gambaran Hidupnya	9
2. Tokoh James	13
a. Melalui Tuturan Pengarang Terhadap Karakteristik Pelakunya.....	13

b. Melalui Gambaran yang Diberikan Pengarang Melalui Gambaran Hidupnya	14
3. Tokoh Kate	17
a. Melalui Tuturan Pengarang Terhadap Karakteristik Pelakunya.....	17
b. Melalui Gambaran yang Diberikan Pengarang Melalui Gambaran Hidupnya	18
4. Tokoh Keller	20
a. Melalui Tuturan Pengarang Terhadap Karakteristik Pelakunya.....	20
b. Melalui Gambaran yang Diberikan Pengarang Melalui Gambaran Hidupnya	21
B. Analisis Latar	22
1. Latar Fisik	22
2. Latar Sosial	24

BAB III PENGORBANAN SEORANG GURU DALAM MENDIDIK ANAK ASUHNYA YANG BUTA, BISU DAN TULI

A. Pengorbanan Annie yang Diberikan Kepada Anak Asuhnya	25
B. Keberhasilan Annie yang Berakhir dengan Kebahagiaan	31
C. Rangkuman	53

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	55
B. <i>Summary of The Thesis</i>	56

SKEMA PENELITIAN

ABSTRAK

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP PENULIS

BIOGRAFI PENGARANG



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Drama yang akan dibahas adalah karya dari William Gibson. Dia adalah seorang sastrawan yang banyak menghasilkan karya-karya besar, antara diantaranya : *The Cobweb* (1954); *The Miracle Worker* (1957); *The Seesaw Log and Two for the Seesaw* (1959); *A Mass for the Dead* (1968); *Grove of Doom* (1969); *American Primitive* (1972); *A Season in Heaven* (1974), dan lain sebagainya.¹ Berdasarkan karya-karya tersebut saya akan membahas drama *The Miracle Worker* (1957).

Drama *The Miracle Worker* menceritakan tentang perjuangan seorang guru privat dalam mendidik anak asuhnya yang buta, tuli dan bisu. Tokoh-tokoh utamanya adalah Annie, Keller, Kate dan James. Annie adalah seorang guru privat yang dipanggil oleh keluarga Keller atas inisiatif Mrs. Keller, yaitu Kate, untuk mengasuh Hellen yang buta, tuli dan bisu.

Pada mulanya Annie diragukan kemampuannya dalam mendidik anak oleh keluarga Keller, terutama dikarenakan mudanya usia Annie dan minimnya pengalaman, di samping itu ia pernah mengalami kebutaan. Pengalaman-pengalaman pahit banyak dirasakan oleh Annie dan diawali oleh ejekan James adik Annie yang tidak menyukai Hellen serta sikap pesimis dari Mr. Keller. Dengan perbekalan perbaikan Kate dan rasa optimis yang dipunyai ia mulai mengajari Hellen.

Hellen pada mulanya merupakan anak remaja yang liar. Ia tidak mengenal tata krama dan sering bertingkah laku kasar. Annie memulai mengajari Hellen tata krama serta mengeja menggunakan tangannya serta meengenalkan Hellen

¹ Paul, P. *American Drama-William Gibson*, William Gibson 12045 (2 Juli 1996)

benda-benda di sekitarnya. Pada mulanya banyak ejekan yang dilontarkan James dan Mr. Keller tentang apa yang dilakukannya. Hal ini diperparah dengan sikap Hellen yang tak mau menurutinya. Lambat laun Hellen mulai dapat mengikuti pelajaran dan dapat bertatakrama dengan baik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah saya ungkapkan di atas, saya mengidentifikasi masalah bahwa terjadinya kemelut yang dihadapi oleh Annie, seorang guru dalam mendidik anak asuhnya yang buta, bisu dan tuli.

Asumsi saya tema drama ini adalah pengorbanan seorang guru dalam mendidik anak asuhnya yang buta, bisu dan tuli di dalam drama *The Miracle Worker* karya *William Gibson* melalui analisis tokoh dan latar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, saya membatasi masalah penelitian pada pengorbanan sseorang guru dalam mendidik anak asuhnya yang buta, bisu dan tuli di dalam drama *The Miracle Worker* karya *William Gibson*. Teori dan konsep yang digunakan adalah melalui hubungan perwatakan dan latar.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, saya merumuskan masalah apakah benar asumsi saya bahwa tema drama ini merupakan cerminan pengorbanan Annie dalam mendidik anak asuhnya. Untuk menjawab pertanyaan ini saya merumuskan masalah-masalah sebagai berikut :

- 1) Apakah telaah unsur-unsur intrinsik dapat digunakan untuk menganalisis perwatakan tokoh dan latar ?
- 2) Apakah telaah perwatakan dan latar dapat memperlihatkan pengorbanan yang dilakukan oleh Annie ?

- 3) Apakah telaah tema dapat dibangun melalui hasil analisis perwatakan tokoh dan latar ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan saya adalah menrubukikan asumsi yang dapat di analisis melalui pendekatan intrinsik dan hubungan antara perwatakan dan latar dalam drama ini. Untuk tujuan ini, hal-hal yang akan saya lakukan adalah :

- 1) Menelaah melalui perwatakan para tokoh.
- 2) Menelaah latar dalam drama ini.
- 3) Menelaah tema melalui perwatakan dan latar.

F. Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, saya menggunakan teori dan konsep yang tercakup dalam sastra. Teori sastra yang digunakan adalah sudut pandang dramatik, perwatakan, dan latar dalam menelaah unsur intrinsik.

1. Pendekatan Intrinsik

a. Tema

Tema adalah inti permasalahan yang hendak dikemukakan oleh pengarang dalam karyanya. Oleh sebab itu, tema merupakan hasil konklusi dari berbagai peristiwa yang terkait dengan penokohan dan latar. Dalam sebuah drama terdapat banyak peristiwa yang masing-masingnya mengemban permasalahan, tetapi hanya ada sebuah tema sebagai intisari dari permasalahan tersebut.²

² Hasanudin WS, H.Hum, *Drama Karya dalam Dua Dimensi*, (Bandung: Angkasa, 1989), hal. 103

b. Perwatakan

Perwatakan adalah temperamen tokoh-tokoh yang hadir dalam cerita. Masalah perwatakan merupakan salah satu hal yang kehadirannya dalam cerita sangat penting dan bahkan menentukan. Tokoh cerita biasanya mengemban suatu perwatakan tertentu yang diberi bentuk dan isi oleh pengarang. Perwatakan dapat diperoleh dengan memberikan gambaran mengenai tindak tanduk, ucapan atau sejalan tindakannya antara apa yang dikatakan dengan apa yang dilakukan.³

Menurut Atmazaki, perwatakan adalah temperamen tokoh-tokoh yang hadir di dalam cerita. Watak ini mungkin pada awal perjuangan yang dilakukannya berwatak lembut, penuh wibawa, tetapi bila berhadapan dengan rintangan ia bisa berubah keras beringas. Kesan yang ditimbulkan dan perubahan sikap dan temperamen inilah yang disebut perwatakan. Hal yang perlu diperhatikan adalah kesesuaian antara watak dan perkembangannya dengan tujuan atau misi yang ingin dicapai oleh tokoh tersebut.⁴

Upaya memahami watak pelaku dapat ditelusuri melalui :

1. Tuturan pengarang terhadap karakteristik pelakunya.
2. Gambaran yang diberikan pengarang lewat gambaran lingkungan kehidupannya maupun cara berpakaian.
3. Menunjukkan bagaimana perilakunya.
4. Melihat bagaimana tokoh itu berbicara tentang dirinya sendiri.
5. Memahami bagaimana jalan pikirannya.
6. Melihat bagaimana tokoh lain berbicara tentangnya.
7. Melihat bagaimana tokoh lain berbicara dengannya.

³ Atar Semi, *Anatomi Sastra*, (Padang: Angkasa Raya, 1988), hal. 36-37

⁴ Atmazaki, *Ilmu Sastra dan Terapan*, (Padang: Angkasa Raya, 1990), hal. 52

8. Melihat bagaimana tokoh itu dalam mereaksi tokoh yang lainnya.⁵
[sic!]

c. Latar

Latar adalah landasan tumpu, menyorot pada pengertian tempat, hubungan waktu dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan. Latar memberikan pijatan cerita secara konkret dan jelas.⁶

Latar dikelompokkan menjadi tiga bagian, yaitu :

1. Latar fisik, disebut juga latar tempat, adalah lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Latar tempat juga mengacu pada bangunan atau obyek-obyek fisik dalam cerita.
2. Latar Sosial, yaitu menyorotkan pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial suatu masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam cerita fiksi.
3. Latar Spiritual, yaitu tautan pikiran antara latar fisik (tempat) dengan latar sosial. Pada dasarnya latar spiritual lebih mengacu pada nilai budaya suatu masyarakat, jiwa, watak atau pandangan hidup yang perannya dapat menjelaskan perwatakan para tokoh.⁷

G. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini saya menggunakan metode penelitian kualitatif dengan data tertulis pada drama *The Miracle Worker* karya *William Gibson* serta didukung oleh berbagai sumber tertulis yang relevan. Jenis penelitian kepustakaan dan sifat penelitian interpretatif yakni menginterpretasi teks. Metode pengumpulan data melalui penelitian kepustakaan.

⁵ *Ibid*, hal. 62

⁶ Burhanudin Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1994), hal. 216

⁷ *Ibid*, hal. 233

H. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi mereka yang ingin mengetahui besarnya pengorbanan menjadi seorang guru dan betapa pentingnya mereka di kehidupan ini. penelitian ini bermanfaat karena dilakukan melalui perspektif baru dan penelitian ini tidak menutup kemungkinan untuk penelitian selanjutnya.

I. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penyajian.

BAB II ANALISIS DRAMA MELALUI UNSUR-UNSUR INTRINSIK

Pada bab ini, saya menelaah perwatakan para tokoh dan motivasi dalam drama yang digunakan pengarang dalam drama ini.

BAB III PENGORBANAN SEORANG GURU DALAM MENDIDIK ANAK ASUHNYA YANG BUTA, BISU DAN TULI DI DALAM DRAMA *THE MIRACLE WORKER* KARYA *WILLIAM GIBSON*

Pada bab ini berisi tentang hasil analisis tema drama ini melalui perwatakan dan latar dipadukan dengan hasil analisis hubungan antara perwatakan dan latar dari para tokoh.

BAB IV PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan.

LAMPIRAN

Pada bagian ini berisi: skema penelitian, daftar pustaka, abstrak, ringkasan cerita, riwayat hidup pengarang dan riwayat hidup penulis.

